

Penentuan Pemasok Bahan Baku Menggunakan Metode Weighted Product pada CV Malika Sari Rempah

Feri Prasetyo¹, Anastasia Siwi Fama Utami², Muhamad Tabrani³

^{1,2,3}Fakultas Teknik Dan Informatika Universitas Bina sarana Informatika Jakarta ; e-mail feri.fpo@bsi.ac.id, anastasia.asf@bsi.ac.id, muhamad.mtb@bsi.ac.id

* Korespondensi: e-mail: muhamad.mtb@bsi.ac.id

Diterima: 05 Mei 2026; Review: 03 Juni 2026; Disetujui: 30 Juni 2026

Cara sitasi: Prasetyo F, Utami ASF, Tabrani M. 2025. Penentuan Pemasok Bahan Baku Menggunakan Metode Weighted Product pada CV Malika Sari Rempah. Information Management for Educators and Professionals. Vol 11 (1): 46-55

Abstrak: CV Malika Sari Rempah bergerak dalam pengolahan makanan dan rempah-rempah asli Indonesia. Bahan baku berkualitas baik sangat dibutuhkan oleh CV Malika Sari Rempah, di mana bahan-bahan tersebut akan diolah menjadi produk yang siap dikonsumsi oleh masyarakat. Namun, kondisi saat ini menunjukkan bahwa pemasok bahan baku sangat banyak dan beragam, sehingga memerlukan seleksi dalam pengambilan keputusan. Masalah yang terjadi di CV Malika Sari Rempah dalam pemilihan pemasok masih belum optimal, di mana aktivitas harian pemasok atau pemasok selalu berubah sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian kualitas antara bahan baku yang disuplai dengan bahan baku yang diterima tidak sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Ditambah lagi, kualitas dan harga jual bahan baku yang kadang-kadang berbeda, mahal, dan bahkan tidak sesuai harapan, sehingga mengganggu proses produksi. Masalah dalam tiga proses pengambilan keputusan masih belum optimal untuk meminimalkan risiko akibat pemilihan pemasok yang salah. Dari masalah-masalah ini, penggunaan Metode Wighted Product diharapkan dapat membantu dalam pemilihan pemasok bahan baku untuk pembuatan Empon-empon dan rempah-rempah asli Indonesia. Dengan menganalisis beberapa alternatif metode ini, hasil pengolahan yang menggunakan Sistem Pengambilan Keputusan CV Malika Spices dapat memilih pemasok yang paling berkualitas berdasarkan kualitas, layanan, harga, pengiriman, dan fleksibilitas. Dengan metode ini, kesalahan dalam memilih pemasok terbaik juga dapat diminimalkan.

Kata kunci: Wighted Product, Supplier, Decision Support System,

Abstract: A CV Malika Sari Rempah is engaged in the processing of food and spices native to Indonesia, raw materials with good quality are needed by CV Malika Sari Rempah where these materials will be processed into materials that are ready for consumption by the community, but current conditions are found that the Penyuplay Raw materials are very many and varied and need a selection in decision making. The problems that occur in CV Malika Sari Rempah in the selection of suppliers are still not optimal where in the daily activities of the supplier or suppliers always change so that it results in a mismatch in quality between the ingredients supplied with the ingredients that come not in accordance with the previous agreement, plus the quality and selling price of raw materials that are sometimes different are expensive and even not as expected so that it interferes with the running Production, the problem with the three decision making is still not optimal to minimize the risk due to choosing the wrong supplier. From these problems the use of the Wighted Product Method is expected to help in the selection of Raw Material Sumppliers to make Empon-empon and native Indonesian spices, by analyzing several alternatives to this method, the results of processing that with the Decision Making System CV Malika spices Can choose which supplier is the most qualified based on quality, service, price, delivery, flexibility with this method can also minimize errors to Choosing the best supplier based on several alternatives with multiplication weighting of each preference made so that decision making becomes more effective and efficient. Based on the results of the WP method processing study, the first rank of 0.129 was obtained by farmer 1, the second rank was the fourth farmer of 0.118.

Keywords: Wieghted Product, Supplier, Decision Support System,

1. Pendahuluan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan aspek penting dalam sebuah manajemen dan juga bisnis [1], konsep ini sering digunakan untuk Pengambilan Keputusan. Penerapan sistem informasi ini lebih mudah dan terstruktur [2] membantu pengambilan keputusan baik terstruktur maupun yang semiterstruktur [3]. Dimana prosesnya menggunakan metode khusus untuk menganalisa pengambilan keputusan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kecepatan, berdasarkan data yang relevan dalam pengambilan keputusan. Salah satu kelebihananya mengalalisa kompleksitas masalah.[4] Sistem pendukung keputusan membantu organisasi dalam mengumpulkan, mengelola data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dan menyimpan, Dengan adanya sistem ini, data dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, disimpan secara terorganisir, dan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang berharga[5]. Selain itu sistem ini dapat menyediakan alat dan teknik analisis yang membantu pengambil keputusan dalam memahami situasi, memperkirakan konsekuensi dari keputusan yang diambil, mengevaluasi alternatif, SPK digunakan sebagai alat untuk menentukan sikap selanjutnya [6] apa yang akan di lakukan terkait kegiatan bisnis sebuah organisasi. Data keputusan lebih spesifik [7] Namun, penting untuk diingat bahwa meskipun SPK menyediakan informasi yang berharga[8], keputusan akhir masih bergantung pada kemampuan dan kebijaksanaan pengambil keputusan [9] kombinasi dari sistem informasi dengan basis komputer [10]

Pada kegiatan ini SPK akan diimplementasikan Pada CV Malika Sari Rempah, dimana bisnis utama nya adalah mengolah dan menjual kembali makanan berupa empon empon. Empon Empon disini merupakan hasil budi daya petani lokal yang diolah dalam bentuk makanan dan minuman berkhasiat untuk menyegarkan tubuh dan menambah stamina. Empon-empon biasanya terdiri dari rempah-rempah seperti Kencur, Jahe, Lengkuas, Sereh, Kunyit, Temulawak, Daun Salam, Daun Jeruk, dan Bawang Merah. [11] Masing-masing bahan tersebut memiliki karakteristik dan manfaatnya sendiri dalam menciptakan cita rasa khas dan aroma yang kaya dalam masakan [12]. dalam kesehariannya untuk mencari bahan-bahan tersebut di butukan supplier yang dapat menyediakan bahan bahan tersebut, supplier merupakan pihak yang menyediakan barang atau layanan kepada CV Malika Sari Rempah. Mereka berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar, serta memastikan kelancaran operasional dan keberlanjutan bisnis. [13]

Masalah yang terjadi adalah banyaknya supplier CV Malika Sari Rempah yang menawarkan bahan bahan tersebut namun, kualitas dari bahan tersebut kurang baik, ditambah lagi harga jualnya mahal, pasok tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta pengiriman bahannya lambat, mengakibatkan bahan baku tidak tepat waktu dalam menyediakan pasokan yang stabil dan berkelanjutan dari bahan baku yang diperlukan oleh CV Malika Sari Rempah. Mereka harus memenuhi pesanan dengan tepat waktu dan dalam jumlah yang sesuai. CV Malika Sari Rempah membutuhkan suatu SPK, yang akan menentukan supplier mana yang dapat menjadi peringkat unggulan dalam distribusi penjualan Makanan Olahan dari CV Malika Sari Rempah. Memiliki supplier bahan baku yang andal dan terpercaya sangat penting bagi perusahaan. Ketergantungan yang baik terhadap supplier bahan baku dapat membantu memastikan kelancaran operasi produksi, kualitas produk yang konsisten, dan daya saing yang tinggi di pasar. Oleh sebab tersebut penulis menggunakan Metode Weighted Product (MWP). Agar Dapat mengurangi bias dan kecenderungan subyektivitas terhadap suatu keputusan [14], akurat dibandingkan dengan keputusan manusia [15]. Metode ini merupakan salah satu pendekatan matematis yang memungkinkan pengambil keputusan, [16], memberikan bobot atau nilai relatif pada setiap kriteria yang relevan, sehingga dapat menghasilkan peringkat atau skor akhir untuk setiap alternatif yang dinilai, dengan multi-kriteria untuk membantu pengambilan keputusan Pada CV Malika Sari Rempah. Metode ini memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya populer di berbagai aplikasi antara lain, MWP mudah dipahami oleh pengambil keputusan tanpa memerlukan pemahaman yang mendalam tentang analisis matematis yang kompleks, Keputusan dapat secara subjektif memberikan bobot yang berbeda pada setiap kriteria sesuai dengan tingkat kepentingannya. Hal ini memungkinkan penyesuaian dengan preferensi dan tujuan yang spesifik. MWP membantu dalam membandingkan dan mengevaluasi alternatif berdasarkan kriteria-kriteria yang relevan, menghasilkan peringkat pada setiap alternatif

berdasarkan penilaian relatif terhadap setiap kriteria dan bobotnya. Metode ini telah digunakan dalam berbagai konteks, termasuk pemilihan supplier, pemilihan produk, pengembangan produk, dan penilaian kinerja.

2. Metode Penelitian

Metode Weighted Produk

Sistem Pendukung keputusan dapat mengorganisir informasi menjadikan referensi responden untuk mengambil keputusan [17], lebih efisien dan praktis [18] penelitian ini menggunakan Metode weighted Produk Merupakan Suatu SPK (Sistem Pendukung Keputusan) metode ini simple dan sederhana dengan menjumlahkan Perkalian antar atribut yang di gunakan [19], Mudah di pahami [20] Mudah dipahami, Interaktif [21] Menjangkau multi atribut dengan alternatif referensi yang berbedabeda [22]. Tahapan Weighted Produk: a). Mengalikan atribut bagi seluruh alternatif dengan bobot di pangkatkan dengan atributnya, b). Total Hasil perkalian menghasilkan alternatif nilai, c). Nilai Vektor yang di bagi pada setiap alternatif dengan nilai Alternatifnya. d). Alternatif Dengan Peringkat awal akan menjadi nilai keputusannya [23]

Studi Literatur

Studi literatur diterapkan untuk menunjang kajian kajian yang di olah yang berkaitan dengan referesi [24] yang berkaitan dengan sistem pengambilan keputusan [25] tujuan dari metode ini untuk mengali informasi dan mengolah informasi kajian dari objek yang telah di tetapkan [26]

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Masalah

Seperti yang di ceritakan sebelumnya, Bahwa CV Malika Sari Rempah Memiliki banyak Supplier untuk mengolah empon empon, istilah ini sebutkan sebagai campuran bahan masakan Indonesia yang di ramu menjadi sebuah aneka makanan dan minuman. Seperti Jahe: Jahe dimana merupakan rimpang khas rasa pedas., Kunyit rimpang berwarna kuning biasa sebagai penambah warna masakan, Kencur umbi dengan rasa pedas segar, Laos atau Lengkuas rimpang dengan sepet dan pedasnya. Temulawak untuk membuat wedang atau minuman. Serai sejenis tumbuhan herba berbau wangi segar. Ketumbar merupakan biji bijian pelengkap masakan Indonesia dan berbagai bahan rempah lainnya. Dengan rempah rempah tersebut, masakan Indonesia menjadi lebih berasa dengan campuran Empon-empon ini

Pemasok atau supplier memiliki tugas menyediakan layanan sebuah produk dipesan oleh pelanggan sesuai kesepakatan yang sudah di sepakati, memastikan kualitas, kuantitas, penentuan kecepatan waktu kirim sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat. Pada Penelitian ini masalah yang dihadapi CV Malika Sari Rempah dalam pemilihan supplier yang layak dan mendapatkan solusi dari masalah tersebut. Dibutuhkan Suatu Sistem Pengambilan keputusan dalam menentukan pemasok tersebut, di harapkan dengan penerapan Wighted Produk Memberikan Penilaian dengan sistem bobot, alur untuk menetapkan seberapa besar bobot yang akan di gunakan dengan menerapkan tabel bobot penilaian, sesuai kriteria yang digunakan dimana pada kegiatan ini terdapat 5 kriteria yang digunakan anatar lain :

1. Kualitas
2. Pelayanan
3. Fleksibilitas
4. Harga
5. Pengiriman

Rumus 1.

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j} \quad (1)$$

S : menyatakan preferensi alternatif yang dianalogikan sebagai vektor S

x : menyatakan nilai kriteria

w : menyatakan bobot kriteria

l : menyatakan alternatif
 j : menyatakan kriteria
 n : menyatakan banyaknya kriteria

Rumus 2

$$Vi = \frac{Si}{\sum Si} \tag{2}$$

V : menyatakan preferensi alternatif yang dianalogikan sebagai vektor V
 x : menyatakan nilai kriteria
 w : menyatakan bobot kriteria
 i : menyatakan alternatif
 j : menyatakan kriteria
 n : menyatakan banyaknya kriteria

Memberikan Penilaian

Menentukan Penilaian Bobot Setiap kriteria dengan memberikan Rating bobot relatif yang mencerminkan tingkat kepentingannya dalam pengambilan keputusan. Pada Tahap ini Penggunaan skala likert akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang sikap, preferensi, dari 20 Pegawai CV Malika Sari Rempah akan memilih supplier atau pemasok mana yang patut mendapatkan kualifikasi bobot yang terbaik karena mereka sehari hari yang menghadapi supplier tersebut dari kelima kriteria yang sudah ditentukan , sehingga akan di temukan keputusan untuk mengumpulkan data yang relatif sesuai referenya dari Pegawai CV Malika Sari Rempah.

Table 1. Bobot penilaian

Nilai	Bobot	Keterangan
80-100	5	Sangat Baik
60-79	4	Baik
40-59	3	Cukup
20-39	2	Buruk
0-19	1	Sangat Buruk

sumber: Hasil Penelitian (2026)

Table 1 menjelaskan sejauh mana range nilai dengan menggunakan skala likert dimana kriteria 1 sangat buruk, di susul dengan kriteria berikutnya hingga kriteria 5 sangat baik, di gunakan untuk memilih supplier yang di yang di gambarkan dengan p1 hingga supplier p15

Table 2 Penilaian Kriteria

Kode	Kriteria Penilaian	Bobot
C1	Pengiriman	0.1
C2	Harga	0.25
C3	Kualitas	0.45
C4	Pelayanan	0.5
C5	Fleksibilitas	0.05

sumber: Hasil Penelitian (2026)

Tabel 2 menjelaskan bahwa ada 5 kriteria yang di sediakan dengan bobot alternatif terbaik dengan presentase 1 atau sama dengan 100%, dimana kriteria Dari Kualitas Bahan Baku dengan Presentasi 0,45%, Pelayanan yang diberikan supplier 0,5%, Kepastian Harga 0,25%, Pengiriman berupa wujud pengantaran barang hingga sampai ke tujuan sebesar 0,1% Fleksibilitas kemampuan untuk mengikuti lingkungan CV Malika Rempah 0,05% di mana presentasi ini digunakan sebagai vektor menentukan alternatif dari setiap alternatif yang ada.

Memberikan Kriteria

Normalisasi Kriteria merupakan Skala nilai dari tahapan kriteria yang berbeda, perlu dinormalisasi agar dapat dibandingkan secara objektif [27] Penamaan Alternatif Penyuplay dibuat dengan Nama Petani 1 hingga 10, hal ini terkait nama kredibilitas Penyuplay agar tidak menjelekkan nama penyuplaya bila Rangkingnya nanti tidak sesuai harapan. Dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3 kriteria

No	Alternatif	Kriteria				
		C1	C2	C3	C4	C5
1	Petani 1	80	60	70	70	80
2	Petani 2	90	60	60	60	90
3	Petani 3	80	80	70	70	70
4	Petani 4	60	50	80	60	70
5	Petani 5	60	50	50	50	60
6	Petani 6	70	50	40	70	90
7	Petani 7	90	40	50	50	70
8	Petani 8	80	40	40	70	80
9	Petani 9	40	80	60	70	50
10	Petani 10	90	60	70	70	60

sumber: Hasil Penelitian (2026)

Menentukan Vektor

Digunakan untuk mencari nilai alternatif dari vector, nilai vektor untuk setiap alternatif akan menghasilkan nilai total vektor untuk masing-masing alternatif [28]. Nilai total vektor ini mencerminkan peringkat relatif setiap alternatif berdasarkan bobot kriteria yang ditentukan selain itu Vektor ini mencerminkan nilai kriteria setiap alternatif yang telah dinormalisasi dan dihubungkan dengan bobot relatif kriteria dengan rumus: Proses ini menormalisasi setiap nilai alternatif

Petani 1

$$S1=(80^{0.1}) * (60^{0.25}) * (70^{0.45}) * (70^{0.5}) * (80^{0.05}) = 300,979$$

Petani 2

$$S1=(90^{0.1}) * (60^{0.25}) * (60^{0.45}) * (60^{0.5}) * (90^{0.05}) = 305,534$$

Petani 3

$$S1=(90^{0.1}) * (60^{0.25}) * (60^{0.45}) * (60^{0.5}) * (90^{0.05}) = 278,419$$

Petani 4

$$S1=(60^{0.1}) * (50^{0.25}) * (80^{0.45}) * (60^{0.5}) * (70^{0.05}) = 343,109$$

Petani 5

$$S1=(90^{0.1}) * (60^{0.25}) * (60^{0.45}) * (60^{0.5}) * (90^{0.05}) = 245,716$$

Petani 6

$$S1=(70^{0.1}) * (50^{0.25}) * (40^{0.45}) * (70^{0.5}) * (90^{0.05}) = 269,490$$

Petani 7

$$S1=(90^{0.1}) * (40^{0.25}) * (50^{0.45}) * (50^{0.5}) * (70^{0.05}) = 243,873$$

Petani 8

$$S1=(80^{0.1}) * (40^{0.25}) * (40^{0.45}) * (70^{0.5}) * (90^{0.05}) = 256,777$$

Petani 9

$$S1=(40^{0.1}) * (60^{0.25}) * (60^{0.45}) * (70^{0.5}) * (50^{0.05}) = 340,840$$

Petani 10

$$S1=(90^{0.1}) * (60^{0.25}) * (70^{0.45}) * (70^{0.5}) * (60^{0.05}) = 374,945$$

Alternatif dengan nilai vektor tertinggi menunjukkan prioritas yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan. P1 = 300,979 , P2 = 305,534, P3 = 278,419, P4= 343,109, P5 = 245,716, P6 = 269,490, P7 =243,873, P8 = 256,777, P9 = 340,840, P10 = 374,945

Preferensi

Preferensi berperan dalam menentukan alternatif keputusan melalui penetapan tingkat bobot atau nilai kepentingan pada setiap kriteria yang digunakan. Pemberian bobot ini bertujuan untuk menunjukkan perbedaan tingkat pentingnya masing-masing kriteria dalam proses evaluasi alternatif yang tersedia. Melalui preferensi tersebut, dapat diketahui prioritas relatif dari setiap kriteria yang relevan sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih terarah dan sistematis. Dengan mempertimbangkan bobot yang telah ditetapkan, keputusan yang dihasilkan diharapkan lebih objektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

V1

$$= \frac{300,979}{300,979 + 305,534 + 278,419 + 343,109 + 245,716 + 269,490 + 243,873 + 256,777 + 340,840 + 374,945} = 0,129$$

V2

$$= \frac{305,534}{300,979 + 305,534 + 278,419 + 343,109 + 245,716 + 269,490 + 243,873 + 256,777 + 340,840 + 374,945} = 0,112$$

V3

$$= \frac{278,419}{300,979 + 305,534 + 278,419 + 343,109 + 245,716 + 269,490 + 243,873 + 256,777 + 340,840 + 374,945} = 0,079$$

V4

$$= \frac{343,109}{300,979 + 305,534 + 278,419 + 343,109 + 245,716 + 269,490 + 243,873 + 256,777 + 340,840 + 374,945} = 0,118$$

V5

$$= \frac{245,716}{300,979 + 305,534 + 278,419 + 343,109 + 245,716 + 269,490 + 243,873 + 256,777 + 340,840 + 374,945} = 0,084$$

V6

$$= \frac{269,490}{300,979 + 305,534 + 278,419 + 343,109 + 245,716 + 269,490 + 243,873 + 256,777 + 340,840 + 374,945} = 0,092$$

V7

$$= \frac{243,8730}{300,979 + 305,534 + 278,419 + 343,109 + 245,716 + 269,490 + 243,873 + 256,777 + 340,840 + 374,945} = 0,084$$

V8

$$= \frac{256,777}{300,979 + 305,534 + 278,419 + 343,109 + 245,716 + 269,490 + 243,873 + 256,777 + 340,840 + 374,945} = 0,088$$

V9

$$= \frac{340,840}{300,979 + 305,534 + 278,419 + 343,109 + 245,716 + 269,490 + 243,873 + 256,777 + 340,840 + 374,945} = 0,117$$

V10

$$= \frac{374,945}{300,979 + 305,534 + 278,419 + 343,109 + 245,716 + 269,490 + 243,873 + 256,777 + 340,840 + 374,945} = 0,097$$

Perangkingan

Proses pengurutan dan perbandingan alternatif dilakukan dengan melihat nilai vektor yang diperoleh dari perhitungan berdasarkan bobot setiap kriteria. Nilai ini menunjukkan seberapa baik

setiap alternatif memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar penilaian dalam pengambilan keputusan.

Tahap perankingan berfungsi untuk menyusun alternatif dari nilai tertinggi hingga terendah. Alternatif dengan nilai paling tinggi dianggap sebagai pilihan terbaik karena paling sesuai dengan preferensi dan prioritas yang telah ditetapkan. Dengan adanya perankingan, proses pemilihan menjadi lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.

Tabel perankingan menampilkan nilai bobot preferensi dari masing-masing alternatif. Untuk menjaga kenyamanan dan menghindari kekhawatiran dari pihak supplier, identitas alternatif ditampilkan menggunakan nama petani sebagai pengganti, tanpa mencantumkan nama supplier yang sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data tanpa mengurangi keakuratan hasil penilaian.

Tabel 4 Preferensi

No	Alternatif	Preferensi	Rangking
1	Petani 1	0,129	1
2	Petani 2	0,112	4
3	Petani 3	0,079	10
4	Petani 4	0,118	2
5	Petani 5	0,084	8
6	Petani 6	0,092	6
7	Petani 7	0,084	9
8	Petani 8	0,088	7
9	Petani 9	0,117	3
10	Petani 10	0,097	5

sumber: Hasil Penelitian (2026)

Skala Preferensi yang umum digunakan adalah 0 hingga 1, di mana 0 menunjukkan nilai terendah dan 1 menunjukkan nilai tertinggi. Di dapat bahwa Berdasarkan tabel perankingan preferensi alternatif, Petani 1 menempati peringkat pertama dengan nilai preferensi tertinggi sebesar 0,129, sehingga menjadi alternatif terbaik. Peringkat kedua ditempati oleh Petani 4 dengan nilai preferensi 0,118, disusul oleh Petani 9 pada peringkat ketiga dengan nilai 0,117.

Selanjutnya, Petani 2 berada pada peringkat keempat dengan nilai preferensi 0,112, diikuti oleh Petani 10 pada peringkat kelima dengan nilai 0,097. Petani 6 menempati peringkat keenam dengan nilai 0,092, sedangkan Petani 8 berada di peringkat ketujuh dengan nilai preferensi 0,088.

Pada peringkat kedelapan dan kesembilan masing-masing ditempati oleh Petani 5 dan Petani 7 dengan nilai preferensi yang sama, yaitu 0,084. Sementara itu, Petani 3 menempati peringkat terakhir dengan nilai preferensi terendah sebesar 0,079. Hasil ini menunjukkan perbedaan tingkat preferensi antar alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan Metode WP bahwa Berdasarkan hasil perhitungan nilai preferensi dan perankingan alternatif, dapat disimpulkan bahwa Petani 1 merupakan petani yang paling unggul. Hal ini ditunjukkan oleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,129, yang menandakan bahwa Petani 1 paling sesuai dengan kriteria dan bobot penilaian yang telah ditetapkan dalam proses pengambilan keputusan. Petani 4 dan Petani 9 berada pada peringkat berikutnya dengan nilai preferensi yang relatif mendekati, yaitu 0,118 dan 0,117. Meskipun memiliki kinerja yang baik, keduanya masih berada di bawah Petani 1 sehingga belum dapat menggantikan posisi sebagai alternatif terbaik. Sementara itu, petani lainnya memiliki nilai preferensi yang lebih rendah dan menunjukkan tingkat kesesuaian yang tidak seoptimal alternatif teratas. Dengan demikian, keputusan yang dapat diambil adalah memilih Petani 1 sebagai petani paling unggul dan paling direkomendasikan. Hasil ini dapat dijadikan dasar yang objektif dan terukur dalam pengambilan keputusan, karena telah mempertimbangkan seluruh kriteria penilaian secara sistematis.

Bobot yang diberikan harus dipilih dengan hati-hati dan mencerminkan preferensi pengambil keputusan untuk menghasilkan hasil yang akurat dan relevan.

Referensi

- [1] A. T. Purba and V. M. M. Siregar, "Sistem Penyeleksi Mahasiswa Baru Berbasis Web Menggunakan Metode Weighted Product," *Jurnal Tekinkom (Teknik Informasi dan Komputer)*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2020.
- [2] H. Harijanja, "SISTEM INFORMASI DOSEN UNIKS ONLINE," *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, vol. 2, no. 2, pp. 23–32, 2019.
- [3] H. Nopriandi, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dalam Penetapan Tenaga Kependidikan Berprestasi," *Jurnal teknologi dan Open Source*, vol. 1, no. 2, pp. 45–54, 2018.
- [4] A. Sugiarto, R. Rizky, S. Susilowati, A. M. Yunita, and Z. Hakim, "Metode Weighted Product Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Pegawai Pada CV Bejo Perkasa," *Bianglala Informatika*, vol. 8, no. 2, pp. 100–104, 2020.
- [5] D. Nofriansyah, S. Kom, and M. Kom, *Konsep data mining vs sistem pendukung keputusan*. Deepublish, 2015.
- [6] S. Widaningsih and Y. Yuliani, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jurusan dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk Meningkatkan Keakuratan Dalam Menentukan Jurusan Siswa Di Ma Tanwiriyah," *Media Jurnal Informatika*, vol. 11, no. 1, pp. 26–32, 2020.
- [7] J. Jasri and R. Nazli, "Penerapan Metode Mamdani Untuk Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Golongan Obat Sesuai Dengan Penyakit Diabetes," *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, vol. 1, no. 2, pp. 67–74, 2018.
- [8] A. M. Yunita, E. N. Susanti, and R. Rizky, "Implementasi Metode Weight Product Dalam Penentuan Klasifikasi Kelas Tunagrahita," *JSil (Jurnal Sistem Informasi)*, vol. 7, no. 2, pp. 78–82, 2020.
- [9] A. B. Nasution, "PENERAPAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MEMILIH RUMAH SAKIT BERSALIN DENGAN METODE ANP," vol. 2, no. 1, pp. 73–83, 2018.
- [10] D. Aldo, "Pemilihan bibit lele unggul dengan menggunakan metode weighted product," *Jurnal Teknologi dan Open Source*, vol. 2, no. 1, pp. 15–23, 2019.
- [11] I. Wahyuningsih and L. Widiyastuti, "Pengolahan Empon-Empon Menjadi Minuman Kesehatan Berbasis Zero Waste Home Industry," *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, vol. 7, no. 1, pp. 53–61, 2019.
- [12] Q. Aina, S. Ferdiana, and F. C. Rahayu, "Penggunaan Daun Stevia Sebagai Pemanis Dalam Pembuatan Sirup Empon-Empon," *Journal of Scientech Research and Development*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2019.

- [13] R. Ekawati, D. L. Trenggonowati, and V. D. Aditya, "Penilaian performa supplier menggunakan pendekatan analytic network process (ANP)," *Journal Industrial Servicess*, vol. 3, no. 2, 2018.
- [14] N. Renaldo, D. Jollyta, S. Suhardjo, L. Fransisca, and M. Rosyadi, "Pengaruh Fungsi Sistem Intelijen Bisnis terhadap Manfaat Sistem Pendukung Keputusan dan Organisasi," in *SEMINAR NASIONAL INFORMATIKA (SENATIKA)*, 2022, pp. 61–78.
- [15] M. R. Noviansyah, W. Suharso, D. R. Chandranegara, M. S. Azmi, and M. Hermawan, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Pada E-Commerce Menggunakan Metode Weighted Product," in *Prosiding SENTRA (Seminar Teknologi dan Rekayasa)*, 2019, pp. 43–53.
- [16] F. Laila and A. S. RMS, "Penentuan Supplier Bahan Baku Restaurant XO Suki Menggunakan Metode Weighted Product," *Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima (JUTIKOMP)*, vol. 2, no. 1, pp. 272–275, 2019.
- [17] H. Nopriandi and N. W. Al Hafiz, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Berprestasi Di Lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Menggunakan Fuzzy Multiple Attribut Decision Making (FMADM)," *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, vol. 2, no. 2, pp. 33–44, 2019.
- [18] M. N. Liza and H. Nopriandi, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN CALON PENERIMA BEASISWA DI SMK NEGERI 1 BENAI BERBASIS WEB DENGAN METODE AHP," *JURNAL PERENCANAAN, SAINS DAN TEKNOLOGI (JUPERSATEK)*, vol. 5, no. 2, pp. 154–159, 2022.
- [19] A. Mareta and A. Y. Saputra, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Bahan Bangunan Menggunakan Metode Weight Product Pada Pt. Cipta Arsigriya," *Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau*, vol. 2, no. 2, pp. 43–50, 2020.
- [20] M. Mirawati, A. B. Hikmah, and W. Wiguna, "Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Kasir Lotte Mart Menggunakan Metode Weighted Product," *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, vol. 3, no. 2, p. 490784, 2018.
- [21] R. Roni, S. Sumijan, and J. Santony, "Metode Weighted Product dalam Pemilihan Penerima Beasiswa Bagi Peserta Didik," *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, vol. 3, no. 1, pp. 87–93, 2019.
- [22] R. P. Niza, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Pada Sma Pgr 4 Padang Menggunakan Metode Weighted Product (Wp)," *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, vol. 2, no. 2, pp. 96–107, 2019.
- [23] N. Noviandi, R. F. Franata, E. J. Bany, and S. H. Nugroho, "Decision Support System for Internet Service Provider Selection with Weight Product Method," *Jurnal Teknologi dan Open Source*, vol. 5, no. 2, pp. 89–93, 2022.
- [24] N. Indriyani, A. Fauzi, and A. B. H. Yanto, "Application Of Simple Additive Weighting (SAW) For The Selection Of Breast Milk Pumps For Working Mothers," *Jurnal Teknologi dan Open Source*, vol. 5, no. 2, pp. 178–188, 2022.

- [25] R. Nazli and E. Erlinda, "Pemodelan Aplikasi Pendukung Keputusan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mipasi) Berbasis Android," *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, vol. 3, no. 2, pp. 272–283, 2020.
- [26] W. Apriliah, Y. Komalasari, and M. F. Akbar, "WATERFALL METHODS FOR APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN HOTEL INCOME MANAGEMENT CASE STUDY: CITRA GRAND HOTEL KARAWANG," *Jurnal Teknologi dan Open Source*, vol. 4, no. 1, pp. 56–64, 2021.
- [27] N. Wulandari, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier di PT. Alfindo Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)," *JSil (Jurnal Sistem Informasi)*, vol. 1, 2014.
- [28] S. Susliansyah, R. R. Aria, and S. Susilowati, "Sistem Pemilihan Laptop Terbaik Dengan Menggunakan Metode Weighted Product (Wp)," *Techno Nusa Mandiri*, vol. 16, no. 1, pp. 15–20, 2019.